

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2024



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN

**BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN**  
**BANYUWANGI**

# KATA PENGANTAR

---

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami atas nama satker Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi selaku Unit Akutansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) KD, menyajikan Laporan Barang Milik Negara (LBMN) KPB Tahunan Tahun Anggaran 2024. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, ditetapkan bahwa Menteri Kelautan dan Perikanan c.q Sekretariat Jenderal, selaku Pengguna Barang Milik Negara diharuskan untuk menyusun Laporan Barang Milik Negara (LBMN) KPB ini, selanjutnya akan dikompilasi menjadi LBMN KPB Eselon I Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

LBMN UAKPB Satker Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini terdiri dari Catatan atas LBMN, Laporan Barang Milik Negara dan Barang Persediaan. Laporan BMN dilampiri dengan Neraca, Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel, LBKP Aset Tak Berwujud, Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per kelompok Barang, Register Transaksi Harian, dan Laporan Barang Persediaan.

Sehubungan dengan LBMN UAKPB Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini, kami kemukakan hal – hal sebagai berikut :

1. Laporan BMN UAKPB Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini disusun berdasarkan data seluruh transaksi BMN yang terjadi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 beserta data informasi lain yang mendukung. LBMN ini menyajikan mutasi BMN selama periode bulan Januari s/d Juni Tahun 2024.
2. Laporan Barang Persediaan UAKPB Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini disusun berdasarkan data seluruh transaksi barang persediaan yang terjadi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 beserta data informasi lain mendukung. Laporan ini menyajikan mutasi Barang Persediaan selama periode bulan Januari s/d Juni Tahun 2024.
3. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) dimaksudkan agar pengguna Laporan Barang Milik Negara dapat memperoleh informasi tentang hal-hal yang termuat dalam Laporan BMN. CaLBMN meliputi uraian tentang kebijakan akutansi, penjelasan pos-pos Laporan BMN, serta rincian mutasi atau uraian nilai pos yang disajikan dalam laporan BMN.

# KATA PENGANTAR

---

4. Pada periode Tahunan Tahun Anggaran 2024, telah dilakukan penyusutan Aset Tetap BMN Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/km.06/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusunan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusunan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Objek Penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset yang mulai dilakukan sejak pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2013. Hal-hal mengenai penyusutan BMN serta implementasi SIMAK-BMN 2022, disajikan dalam uraian mutasi tiap akun serta pada bagian pengungkapan Penting Lainnya.
5. Nilai BMN yang disajikan dalam LBMN ini sudah mencakup akumulasi penyusutan selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2024.

Harapan kami adalah LBMN UAKPB Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini tidak hanya menjadi laporan rutinitas semata, tapi juga dapat memberikan gambaran dan informasi kepada Pengelola Barang dan Pengguna Barang dalam melaksanakan pengelolaan BMN sesuai dengan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 27 Tahun 2014.

Kami menyadari bahwa LBMN UAKPB Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami juga akan terus berupaya agar dapat menyusun dan menyajikan Laporan BMN secara tepat waktu dan akurat sehingga terwujud pengelolaan BMN yang tertib dan terpercaya.



Kepala BPPP Banyuwangi /  
Kuasa Pengguna Barang

Moch. Muchlisin



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**  
**Pada UAKPB Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP)**  
**Banyuwangi**  
**Kementerian Kelautan Dan Perikanan**  
**Periode Tahunan TA. 2024**

## **I. PENDAHULUAN**

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari

siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPP Banyuwangi). Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

## II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016

21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN.
32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

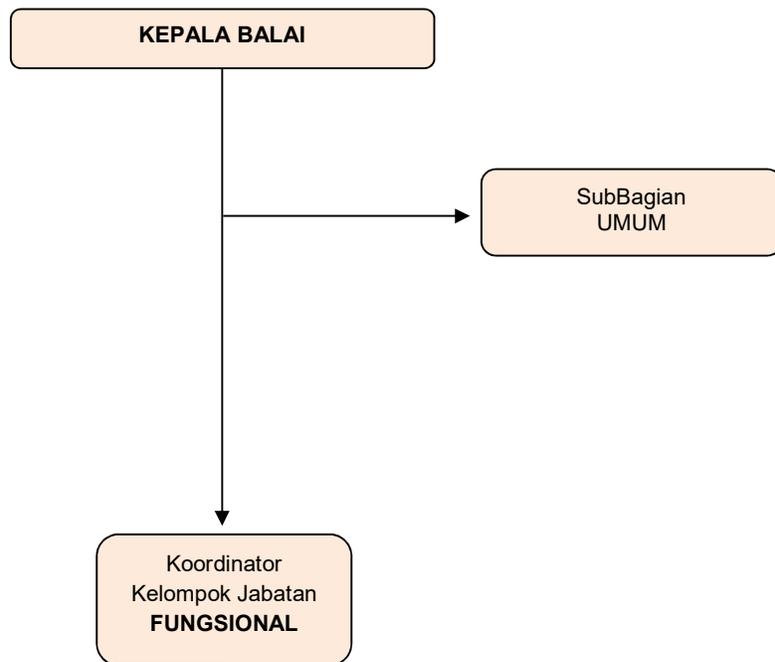
dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan

34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
37. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

### III. BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 87/KEPMEN-KP/2020 tentang Struktur Organisasi, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, program dan anggaran, penyelenggaraan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan.

Struktur organisasi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi adalah sebagai berikut



**Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi** terdiri dari **688** pegawai. Adapun Tugas dan Fungsi dari **Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi** adalah sebagai berikut :

- Penyiapan penyusunan rencana dan program di bidang perencanaan dan evaluasi pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- Penyiapan pelaksanaan di bidang perencanaan dan evaluasi pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan;
- Penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

#### IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP Tahun Anggaran 2024 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

#### V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor

28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang**

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

### **2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)**

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

### 3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

### 4. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga pelaporan pada periode TahunanI Tahun Anggaran 2021. Kini, Aplikasi yang digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun non-moneter, per periode pelaporan Tahunan TA. 2022 ini adalah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

### 5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang

Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Tahunan dijalankan oleh aplikasi per 31 Desember 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Tahunan Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik Tahunan, mulai periode Tahunan Tahun 2013 dan seterusnya.

## **6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara**

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap Tahunan.

## 7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Tahunan Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbn.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direkrorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi (UAPPB-E1), dan Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

## VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

### A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

*One Data System* KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

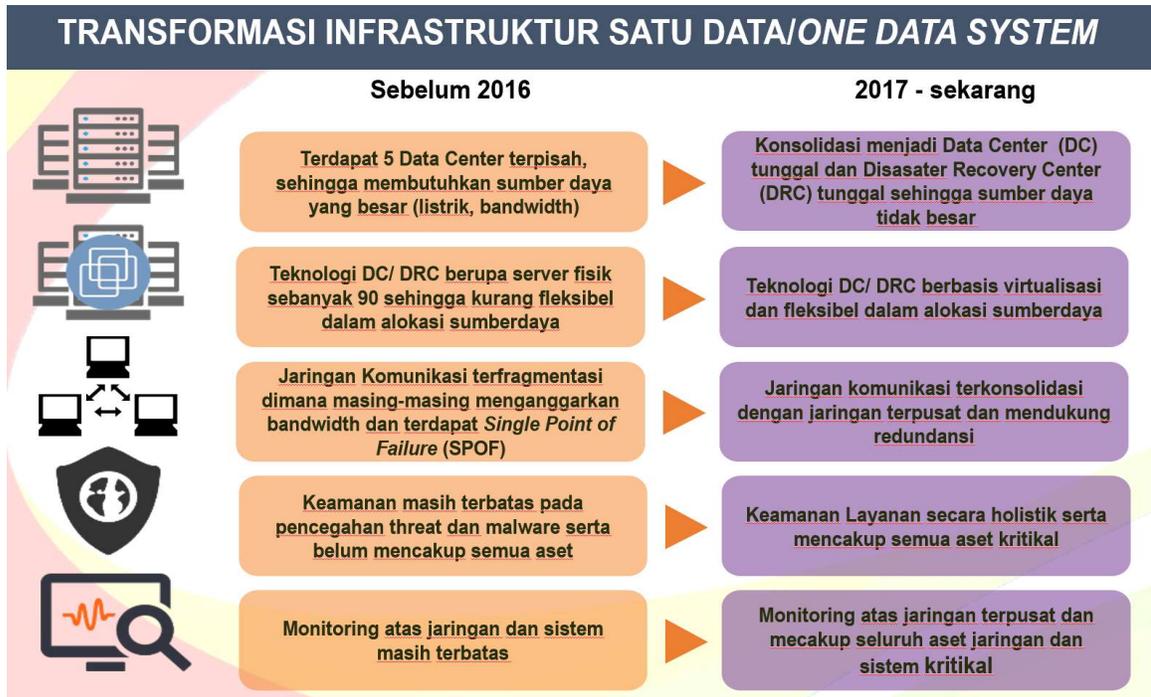
Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi

7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

**Gambar 1**  
**Transformasi Infrastruktur One Data System**

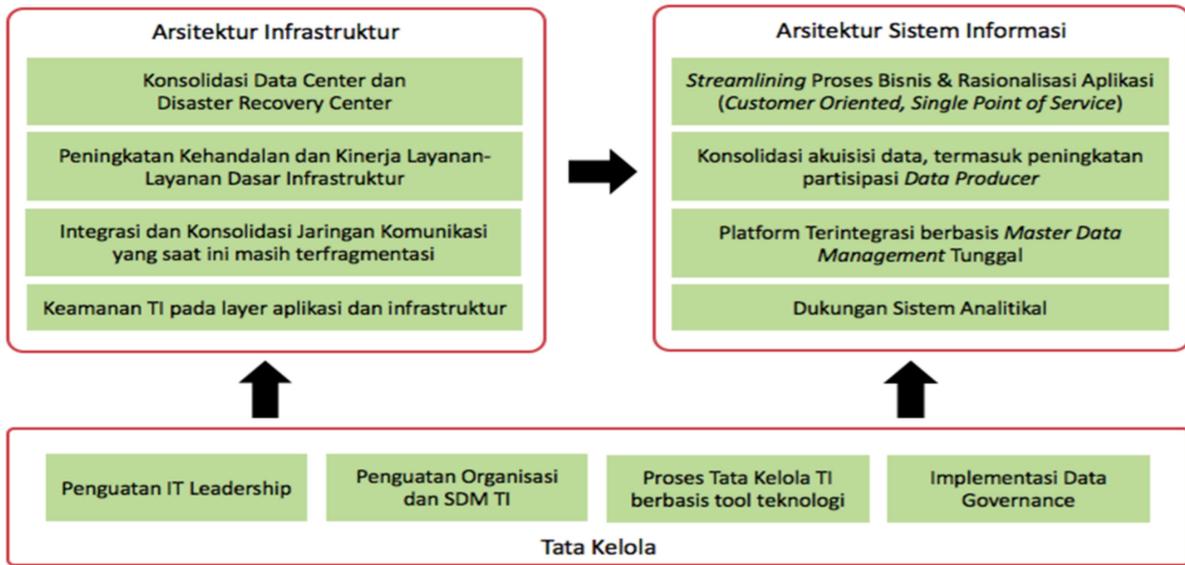


**Gambar 2**  
**Transformasi Aplikasi**

| KONDISI APLIKASI<br>SEBELUM DAN SETELAH SATU DATA   | TRANSFORMASI APLIKASI   |  |
|---|---|--|
|   | .... - 2016<br>SEBELUM ONE DATA   | 2017 - ...<br>SETELAH ONE DATA   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Master Data</li> <li>• Basis Pengembangan Aplikasi</li> <li>• Aplikasi Pendataan Produksi</li> <li>• Jumlah aplikasi</li> <li>• Keamanan Aplikasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Redundan/ Tidak Konsisten</li> <li>• Struktur Organisasi</li> <li>• Beberapa Aplikasi</li> <li>• 295 Aplikasi</li> <li>• Belum Terkelola Baik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunggal Dan Konsisten</li> <li>• Siklus Fungsional</li> <li>• <a href="http://satudata.kkp.go.id">satudata.kkp.go.id</a></li> <li>• 19 Aplikasi Utama</li> <li>• Terkelola melalui Kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara</li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Validasi Data Kependudukan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manual</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Validasi E-KTP <i>Online</i> melalui integrasi dengan sistem DUKCAPIL – KEMDAGRI</li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi arsitektur aplikasi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Ada</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdokumentasi Dengan Baik</li> </ul>   |

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

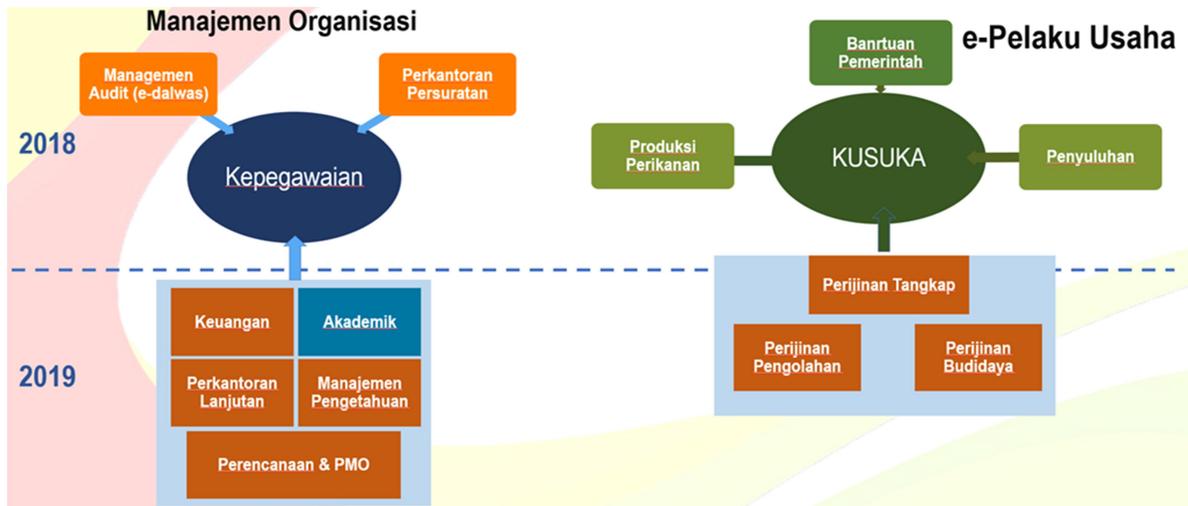
**Gambar 3**  
**Strategi Transformasi Teknologi Informasi**



Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).

**Gambar 4**  
**Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System**



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

**Gambar 5**  
**Capaian Program Satu Data/One Data System KKP**



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka One Data System diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

## B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrual, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen

karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

|        |                             |     |
|--------|-----------------------------|-----|
| Debet  | Beban Non Operasional       | XXX |
| Kredit | Konstruksi dalam Pengerjaan | XXX |

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

## VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP hingga 31 Desember 2024.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP ini adalah sebesar **Rp144.180.371.985,00** yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp143.787.589.985,00** dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahunan tahun 2024 sebesar **Rp392.782.000,00**. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel

5. Neraca Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi Tahun Anggaran 2024, per tanggal 31 Desember 2024.
6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
17. Catatan atas LBKP  
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP per tanggal 31 Desember 2024, catatan ringkas mutasi BMN pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP periode Tahunan Tahun Anggaran 2024.
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

## VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN 2023

### A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 31 Desember 2023 sebelum penyusutan menurut Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi adalah sebesar **Rp143.787.589.985,00** yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar **Rp143.264.242.285,00** dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp523.347.700,00**.

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2024 adalah **Rp144.261.181.025,00** yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar **Rp143.737.833.325,00** dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp523.347.700,00**.

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan

saldo akhir periode berjalan, sebesar **Rp0,00** yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar **Rp0,00** dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp0,00**.

Perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel A.1**  
**Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan**  
**Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024**  
**di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP**

| Kode   | Uraian  | 30 Juni 2024           | 31 Desember 2023<br>(Audited) | Naik/(Turun)       | %             |
|--|---|------------------------|-------------------------------|--------------------|---------------|
| <b>NERACA</b>                                  |   |                        |                               |                    |               |
| <b>Aset Lancar</b>                             |   |                        |                               |                    |               |
| 1171   | Persediaan  | 13,429,760             | 14,059,962                    | (630,202)          | (4.48)        |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                      |   | <b>13,429,760</b>      | <b>14,059,962</b>             | <b>(630,202)</b>   | <b>(4.48)</b> |
| <b>BMN INTRAKOMPTABEL</b>                      |   |                        |                               |                    |               |
| <b>Aset Tetap</b>                              |   |                        |                               |                    |               |
| 1311   | Tanah   | 88,973,340,000         | 88,973,340,000                | -                  | -             |
| 1321   | Peralatan dan Mesin   | 28,496,065,065         | 28,103,283,065                | 392,782,000        | 1.40          |
| 1331   | Gedung dan Bangunan   | 23,036,395,791         | 23,676,425,603                | (640,029,812)      | (2.70)        |
| 1341   | Jalanan Irigasi dan Jaringan                                      | 2,199,851,422          | 2,199,851,422                 | -                  | -             |
| 1351   | Aset Tetap Lainnya  | 311,342,195            | 311,342,195                   | -                  | -             |
| 1361   | Konstruksi Dalam Pengerjaan                                       | 80,809,040             | -                             | 80,809,040         | 100.00        |
| 1383   | Properti Investasi  | 640,029,812            | -                             | 640,029,812        | 100.00        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                       |   | <b>143,737,833,325</b> | <b>143,264,242,285</b>        | <b>473,591,040</b> | <b>0.33</b>   |
| <b>Aset Lainnya</b>                            |   |                        |                               |                    |               |
| 1621   | Aset Tak Berwujud   | -                      | -                             | -                  | -             |
| 1661   | Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah) | -                      | -                             | -                  | -             |
| 1661   | Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah   | -                      | -                             | -                  | -             |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                     |   | <b>-</b>               | <b>-</b>                      | <b>-</b>           | <b>-</b>      |
| <b>TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN</b> |   | <b>143,751,263,085</b> | <b>143,278,302,247</b>        | <b>472,960,838</b> | <b>0.33</b>   |
| <b>BMN EKSTRAKOMPTABEL</b>                     |   |                        |                               |                    |               |
| 1313   | Peralatan dan Mesin   | 280,453,100            | 280,453,100                   | -                  | -             |
| 1331   | Gedung dan Bangunan   | 242,894,600            | 242,894,600                   | -                  | -             |
| <b>TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL</b>               |   | <b>523,347,700</b>     | <b>523,347,700</b>            | <b>-</b>           | <b>-</b>      |
| <b>TOTAL NILAI BMN GABUNGAN</b>                |   | <b>144,274,610,785</b> | <b>143,801,649,947</b>        | <b>472,960,838</b> | <b>0.33</b>   |

## B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2024

Mutasi BMN per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

### 1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp13.429.760,00**, yang terdiri dari saldo awal **Rp14.059.962,00** dan total mutasi selama Tahunan Tahun Anggaran 2024 senilai (**Rp630.202,00**). Jumlah tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Rincian Mutasi Persediaan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP**  
**Per 31 Desember 2024**

| AKUN         | URAIAN AKUN                                    | Saldo Awal        | Mutasi           | Saldo Akhir       | Fluktuasi (%) |
|--------------|--|-------------------|------------------|-------------------|---------------|
| 117111       | Barang Konsumsi                                | 1.353.556         | (46.106)         | 1.307.450         | 96,59         |
| 117114       | Suku Cadang                                    | 2.530.000         | -                | 2.530.000         | 100,00        |
| 117191       | Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga | -                 | -                | -                 | -             |
| 117199       | Persediaan Lainnya                             | 10.176.406        | (584.096)        | 9.592.310         | 94,26         |
| <b>Total</b> |  | <b>14.059.962</b> | <b>(630.202)</b> | <b>13.429.760</b> | <b>95,52</b>  |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Tahunan tahun 2024, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

**Tabel 1.2**  
**Rincian Mutasi Persediaan Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP**  
**Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan**  
**Tahunan TA. 2024**

| <b>Saldo Awal per 1 Januari 2024 (31 Desember 2023-Audited)</b> |             | <b>14,059,962</b>  |
|---|-------------|--------------------|
| <b>MUTASI TAMBAH</b>  |             | <b>6,000,000</b>   |
| M01 Penambahan Saldo Awal                                       | -           |                    |
| M02 Pembelian   | 6,000,000   |                    |
| M13 Transfer Masuk  | -           |                    |
| M04 Hibah Masuk   | -           |                    |
| M06 Perolehan Lainnya   | -           |                    |
| M10 Reklasifikasi Masuk   | -           |                    |
| <b>MUTASI KURANG</b>  |             | <b>(5,650,402)</b> |
| K01 Pemakaian   | (5,650,402) |                    |
| K02 Tranfer Keluar  | -           |                    |
| K03 Hibah Keluar  | -           |                    |
| K04 Barang Usang  | -           |                    |
| K05 Barang Rusak  | -           |                    |
| K07 Penghapusan Lainnya   | -           |                    |
| K08 Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga               | -           |                    |
| K11 Reklasifikasi ke Aset                                       | -           |                    |
| K10 Reklasifikasi Keluar  | -           |                    |
| <b>Koreksi Penyesuaian Persediaan</b>                           |             | <b>(979,800)</b>   |
| P01 Hasil Opname Fisik  | (979,800)   |                    |
|   |             | -                  |
| <b>Saldo Akhir per 30 Juni 2024</b>                             |             | <b>13,429,760</b>  |

*\*) diisi transaksi yang memiliki saldo/ terjadi pada periode pelaporan*

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

### 1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2024 merupakan saldo per 31 Desember 2023-(Audited), senilai **Rp14.059.962,00** hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Saldo Awal Persediaan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi KKP Tahun 2024**  
**Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan**

| AKUN   | URAIAN AKUN                                    | Nilai      |
|--------|--|------------|
| 117111 | Barang Konsumsi                                | 1.353.556  |
| 117114 | Suku Cadang                                    | 2.530.000  |
| 117191 | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | -          |
| 117199 | Persediaan Lainnya                             | 10.176.406 |
| Total  |  | 14.059.962 |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

## 2) Mutasi Persediaan Tahunan Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2024 senilai **Rp13.429.760,00** diperoleh dari penjumlahan dan/atau pengurangan saldo awal senilai **Rp14.059.962,00** dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2024.

**Mutasi Tambah (2.1)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang (2.2)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2024.

Nilai persediaan pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi mengalami penurunan senilai **Rp630.202,00**. Penurunan nilai tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai **Rp6.000.000,00**, mutasi kurang senilai (**Rp5.650.402,00**) dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2024 senilai (**Rp979.800,00**).

### I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebesar **Rp6.000.000,00** terdiri atas transaksi Pembelian/Pengadaan, Transfer Masuk, dan Reklasifikasi Masuk Alat/Bahan Keperluan Kantor dan Kebutuhan Klinik Pengobatan.

#### (a) M01 – Penambahan Saldo Awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar **Rp0,00**.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

**Tabel 1.4**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas | Nilai    |
|---------------|--|-----------|----------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                |           | -        |
| 117114        | Suku Cadang                                    |           | -        |
| 117191        | Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga |           | -        |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             |           | -        |
| <b>JUMLAH</b> |  |           | <b>-</b> |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

**(b) M02 – Pembelian**

Transaksi pembelian selama periode 1 Januari – 31 Desember 2024 senilai **Rp6.000.000,00** merupakan pengadaan Alat/Bahan Keperluan Kantor dan Persediaan Obat-obatan Klinik.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

**Tabel 1.5**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas    | Nilai            |
|---------------|--|--------------|------------------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                | 54           | 732.000          |
| 117114        | Suku Cadang                                    | -            | -                |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | -            | -                |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             | 1.200        | 5.268.000        |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>1.254</b> | <b>6.000.000</b> |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

**(c) M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)**

**TM-TK** merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk pada periode Tahunan TA. 2024 senilai **Rp0,00**. Sedangkan Transfer Keluar senilai **Rp0,00**.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM – TK adalah:

**Tabel 1.6**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas | Nilai |
|---------------|--|-----------|-------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                |           | -     |
| 117114        | Suku Cadang                                    |           | -     |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga |           | -     |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             |           | -     |
| <b>JUMLAH</b> |  | -         | -     |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

**(d) M10 - Reklasifikasi Masuk (RM)**

Nilai Reklasifikasi Masuk pada periode Tahunan TA. 2024 adalah sebesar **Rp0,00**. Transaksi ini terjadi karena terdapat klasifikasi barang yang kurang sesuai sehingga perlu dilakukan reklasifikasi atas barang persediaan tersebut.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Reklas Masuk:

**Tabel 1.7**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi RM-RK**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Nilai Reklas Masuk | Nilai Reklas Keluar |
|---------------|--|--------------------|---------------------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                | -                  | -                   |
| 117114        | Suku Cadang                                    | -                  | -                   |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | -                  | -                   |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             | -                  | -                   |
| <b>JUMLAH</b> |  | -                  | -                   |

**II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K99)**

**(a) K01 – Pemakaian**

Transaksi pemakaian senilai **Rp5.650.402,00** merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa Alat/Bahan Keperluan Kantor dan Obat-obatan Klinik.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

**Tabel 1.8**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas      | Nilai              |
|---------------|--|----------------|--------------------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                | (40)           | (445.756)          |
| 117114        | Suku Cadang                                    | -              | -                  |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | -              | -                  |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             | (1.128)        | (5.204.646)        |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>(1.168)</b> | <b>(5.650.402)</b> |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

**(b) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak**

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode Tahunan TA. 2024 masing-masing senilai **Rp0,00** (barang usang) dan **Rp0,00** (barang rusak). Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan/ tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

**Tabel 1.9**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas | Nilai    |
|---------------|--|-----------|----------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                |           | -        |
| 117114        | Suku Cadang                                    | -         | -        |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga |           | -        |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             |           | -        |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>-</b>  | <b>-</b> |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

**(c) K06 – Penghapusan Lainnya**

Transaksi Penghapusan Lainnya sebesar **Rp0,00**, merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya dengan rincian sebagai berikut : NIHIL.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

**Tabel 1.10**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas | Nilai    |
|---------------|--|-----------|----------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                |           | -        |
| 117114        | Suku Cadang                                    |           | -        |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga |           | -        |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             |           | -        |
| <b>JUMLAH</b> |  |           | <b>-</b> |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

**(d) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga**

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode Tahunan TA. 2024 adalah senilai **Rp0,00**.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah :

**Tabel 1.11**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No            | Uraian akun                                    | Kuantitas | Nilai    |
|---------------|--|-----------|----------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                |           | -        |
| 117114        | Suku Cadang                                    |           | -        |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga |           | -        |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             |           | -        |
| <b>JUMLAH</b> |  |           | <b>-</b> |

**(e) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat**

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat / Pemerintah Daerah senilai **Rp0,00**, merupakan keluarnya persediaan dalam rangka : 1) Pemberian Bantuan Pemerintah yang berujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat Kelautan dan Perikanan; 2) Penyerahan persediaan yang akan menjadi Aset Tetap/Lainnya pada

Barang Milik Negara (BMD) Pemerintah Daerah melalui dana Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan, dan sebagainya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

**Tabel 1.12**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas | Nilai |
|---------------|--|-----------|-------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                |           | -     |
| 117114        | Suku Cadang                                    |           | -     |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga |           | -     |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             |           | -     |
| <b>JUMLAH</b> |  |           | -     |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat antara lain berupa : - .

**(f) K10 – Reklasifikasi Keluar (RK)**

Nilai Reklasifikasi Keluar pada periode Tahunan TA. 2024 adalah sebesar **Rp0,00**. Transaksi ini terjadi karena terdapat klasifikasi barang yang kurang sesuai sehingga perlu dilakukan reklasifikasi atas barang persediaan tersebut.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Reklas Keluar adalah:

**Tabel 1.13**  
**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi RM-RK**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Nilai Reklas Masuk | Nilai Reklas Keluar |
|---------------|--|--------------------|---------------------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                | -                  | -                   |
| 117114        | Suku Cadang                                    | -                  | -                   |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | -                  | -                   |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             | -                  | -                   |
| <b>JUMLAH</b> |  | -                  | -                   |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

**III. Penyesuaian Nilai Persediaan**

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0,00 merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan

lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.14**  
**Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode akun     | Uraian akun                                    | Kuantitas | Nilai |
|---------------|--|-----------|-------|
| 117111        | Barang Konsumsi                                |           | -     |
| 117114        | Suku Cadang                                    |           | -     |
| 117191        | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga |           | -     |
| 117199        | Persediaan Lainnya                             |           | -     |
| <b>JUMLAH</b> |  |           | -     |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

#### IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2024. Hasil Opname Fisik senilai **Rp13.429.760,00** terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 senilai **Rp979.800,00** (diisi nilai opname fisik kurang).

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 31 Desember 2024 (periode pelaporan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.15**  
**Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun**  
**pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Periode 31 Desember 2024**

| URAIAN       |  | Saldo Sebelum Opname Fisik | Hasil Opname Fisik Lebih (Kurang) | Saldo Akhir Fisik |
|--------------|--|----------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| 117111       | Barang Konsumsi                                | 1.745.906                  | (332.350)                         | 1.413.556         |
| 117114       | Suku Cadang                                    | 2.530.000                  | -                                 | 2.530.000         |
| 117191       | Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | -                          | -                                 | -                 |
| 117199       | Persediaan Lainnya                             | 10.823.856                 | (647.450)                         | 10.176.406        |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>15.099.762</b>          | <b>(979.800)</b>                  | <b>14.119.962</b> |

*\*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca*

Transaksi Opname Fisik merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih/berkurang secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik.

## 2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 senilai **Rp88.973.340.000,00**. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas **61.600 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp88.973.340.000,00** mutasi tambah seluas **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang seluas **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah **6 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp17.568.000,00** (yakni dipergunakan untuk penempatan ATM Bank BRI), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tanah Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas (m <sup>2</sup> ) | Nilai (Rp)     |
|----------------|-----------------------------|----------------|
| Baik           | 61.600                      | 88.973.340.000 |
| Rusak Ringan   | -                           | -              |
| Rusak Berat    | -                           | -              |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi, yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah**  
**Per 31 Desember 2024**

| Permasalahan Tanah | Kuantitas (m <sup>2</sup> ) | Nilai (Rp) |
|--------------------|-----------------------------|------------|
| Sengketa;<br>Dst   | -                           | -          |

## 3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebanyak **2.826 unit** dengan nilai sebesar **Rp28.496.065.065,00** jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak **2.810 unit** senilai **Rp28.103.283.065,00**, mutasi tambah sebanyak **16 unit** senilai **Rp392.782.000,00** dan mutasi kurang sebanyak **0 unit** senilai **Rp0,00**.

Sedangkan Saldo Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember 2024 adalah sebanyak **941 unit** senilai **Rp280.453.100,00** jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak **941 unit** senilai **Rp280.453.100,00**, mutasi tambah sebanyak **0 unit** senilai **Rp0,00** dan mutasi kurang sebanyak **0 unit** senilai **Rp0,00**.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Saldo Awal             | 28,103,283,065      | 280,453,100          |
| Mutasi Tambah          | 392,782,000         | -                    |
| Mutasi Kurang          | -                   | -                    |
| Saldo Akhir            | 28,496,065,065      | 280,453,100          |

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

**a. Alat Besar (3.01)**

Saldo Alat Besar Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.407.329.260,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **113 unit** dengan nilai sebesar **Rp1.407.329.260,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0**.

Saldo Alat Besar Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp4.710.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **30 unit** dengan nilai sebesar **Rp4.710.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0**.

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0**.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 139       | 1.327.985.260 |
| Rusak Ringan   | 4         | 13.794.000    |
| Rusak Berat    | 0         | 0             |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.232.169.550,00**.

#### b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp10.865.047.518,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **24 unit** dengan nilai sebesar **Rp10.865.047.518,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan sejumlah **0 unit** senilai **Rp0,00**.

Berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 22        | 6.734.272.755 |
| Rusak Ringan   | 1         | 427.510.000   |
| Rusak Berat    | 1         | 0             |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp7.908.408.565,00**.

#### c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp319.235.300,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **52 unit** dengan nilai

sebesar **Rp319.235.300,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp225.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp225.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, proses penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 45        | 315.786.300 |
| Rusak Ringan   | 10        | 3.449.000   |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

*\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB*

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp294.223.440,00**.

#### **d. Alat Pengolahan (3.04)**

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.455.652.110,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **102 unit** dengan nilai sebesar **Rp1.455.652.110,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Alat Pengolahan Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 100       | 1.448.371.110 |
| Rusak Ringan   | 2         | 7.281.000     |
| Rusak Berat    | 0         | 0             |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.455.652.110,00**.

**e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)**

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.807.733.898,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **1.736 unit** dengan nilai sebesar **Rp4.758.683.898,00**, mutasi tambah jumlah barang **9 unit** dengan nilai sebesar **Rp49.050.000,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp230.814.800,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **744 unit** dengan nilai sebesar **Rp230.814.800,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Tabel 3.10**  
**Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| (101) Pembelian        | 49,050,000          | -                    |
|                        | -                   | -                    |
|                        | -                   | -                    |
| <b>JUMLAH</b>          | <b>49,050,000</b>   |                      |

Mutasi kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Tabel 3.11**  
**Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
|                        | -                   | -                    |
| <b>JUMLAH</b>          | -                   |                      |

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga yang terdapat pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi yaitu:

- Transaksi Pembelian berupa 1 unit LCD Projector/Infocus senilai Rp7.150.000,00
- Transaksi Pembelian berupa 7 unit A.C Split senilai Rp39.000.000,00
- Transaksi Pembelian berupa 1 unit Loudspeaker senilai Rp2.900.000,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Rincian Alat Kantor dan Rumah Tangga per Kode Barang**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode Barang    | Uraian barang         | Kuantitas | Nilai      |
|----------------|-----------------------|-----------|------------|
| 3.05.01.05.048 | LCD Projector/Infocus | 1         | 7.150.000  |
| 3.05.02.04.004 | A.C. Split            | 7         | 39.000.000 |
| 3.05.02.06.007 | Loudspeaker           | 1         | 2.900.000  |

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 2.389     | 4.574.603.024 |
| Rusak Ringan   | 10        | 42.268.500    |
| Rusak Berat    | 0         | 0             |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.518.728.552,00**.

**f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)**

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.477.785.975,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **74 unit** dengan nilai sebesar **Rp1.477.785.975,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp394.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp394.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
**Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 74        | 1.381.027.975 |
| Rusak Ringan   | 2         | 4.152.000     |
| Rusak Berat    | 0         | 0             |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.290.697.855,00**.

#### g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp335.019.500,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **41 unit** dengan nilai sebesar **Rp335.019.500,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp785.000,00,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp785.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Alat Kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 46        | 335.019.500 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

*\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB*

Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp335.038.600,00**.

#### h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp2.101.676.510,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **342 unit** dengan nilai sebesar **Rp2.101.676.510,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp7.313.000,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Laboratorium Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp8.012.500,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **29 unit** dengan nilai sebesar **Rp8.012.500,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.17**  
**Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 358       | 2.089.221.010 |
| Rusak Ringan   | 8         | 4.855.000     |
| Rusak Berat    | 5         | 8.300.000     |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp2.051.403.777,00**.

#### **i. Alat Persenjataan (3.09)**

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp195.170.200,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **76 unit** dengan nilai sebesar **Rp195.170.200,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.18**  
**Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 76        | 195.170.200 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp195.170.200,00**.

**j. Peralatan Komputer (3.10)**

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.218.448.984,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **105 unit** dengan nilai sebesar **Rp1.174.716.984,00**, mutasi tambah jumlah barang **6 unit** dengan nilai sebesar **Rp43.732.000,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Mutasi tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi:

**Tabel 3.19**  
**Mutasi Tambah Peralatan Komputer**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| (101) Pembelian        | 43,732,000          | -                    |
|                        | -                   | -                    |
|                        | -                   | -                    |
| <b>JUMLAH</b>          | <b>43,732,000</b>   |                      |

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Laboratorium yang terdapat pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi yaitu:

- Transaksi Pembelian berupa 1 unit Laptop senilai Rp14.616.000,00
- Transaksi Pembelian berupa 4 unit Printer senilai Rp14.288.000,00
- Transaksi Pembelian berupa 1 unit Scanner senilai Rp14.828.000,00

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.20**  
**Rincian Peralatan Komputer per Kode Barang**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Kode Barang    | Uraian barang | Kuantitas | Nilai      |
|----------------|---------------|-----------|------------|
| 3.10.01.02.002 | Laptop        | 1         | 14.616.000 |
| 3.10.02.03.003 | Printer       | 4         | 14.288.000 |
| 3.10.02.03.004 | Scanner       | 1         | 14.828.000 |

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.21**  
**Peralatan Komputer Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 111       | 1.144.357.158 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0             |
| Rusak Berat    | 0         | 0             |

*\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB*

Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.134.728.562,00**.

#### **k. Alat Eksplorasi (3.11)**

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp147.471.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp147.471.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.22**  
**Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 4         | 145.079.000 |
| Rusak Ringan   | 1         | 2.392.000   |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp147.471.000,00**.

#### I. Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin (3.12)

Saldo Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp126.743.300,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **25 unit** dengan nilai sebesar **Rp126.743.300,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.425.600,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **6 unit** dengan nilai sebesar **Rp1.425.600,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.23**  
**Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 31        | 128.168.900 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran Mesin dan Non Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp115.352.010,00**.

**m. Alat Bantu Eksplorasi (3.14)**

Saldo Alat Bantu Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.631.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp4.631.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.24**  
**Alat Bantu Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|----------------|-----------|------------|
| Baik           | 1         | 4.631.000  |
| Rusak Ringan   | 0         | 0          |
| Rusak Berat    | 0         | 0          |

*\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB*

Alat Bantu Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.631.000,00**.

**n. Alat Keselamatan Kerja (3.15)**

Saldo Alat Keselamatan Kerja Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp470.160.950,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **81 unit** dengan nilai sebesar **Rp Rp470.160.950,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Keselamatan Kerja Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp24.986.200,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **71 unit** dengan nilai sebesar **Rp Rp24.986.200,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.25**  
**Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 152       | 495.147.150 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp479.843.400,00**.

#### **o. Alat Peraga (3.16)**

Saldo Alat Peraga Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp3.436.762.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **17 unit** dengan nilai sebesar **Rp3.136.762.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp300.000.000,00** dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Saldo Alat Peraga Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp9.100.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **50 unit** dengan nilai sebesar **Rp9.100.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Mutasi tambah Alat Peraga tersebut meliputi:

**Tabel 3.19**  
**Mutasi Tambah Alat Peraga**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi                    | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|---|---------------------|----------------------|
| (105) Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 300,000,000         | -                    |
|   | -                   | -                    |
|   | -                   | -                    |
| <b>JUMLAH</b>                             | <b>300,000,000</b>  |                      |

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Peraga yang terdapat pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi yaitu:

- Transaksi Pengadaan 1 unit Alat Simulator Pendidikan senilai Rp300.000.000,00

Dari jumlah Alat Peraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Alat Peraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.26**  
**Alat Peraga Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------|---------------|
| Baik           | 67        | 3.144.446.000 |
| Rusak Ringan   | 1         | 1.416.000     |
| Rusak Berat    | 0         | 0             |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Peraga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Alat Peraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp922.487.000,00**.

**p. Peralatan Proses/Produksi (3.17)**

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp112.197.560,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **12 unit** dengan nilai sebesar **Rp112.197.560,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**

dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.27**  
**Peralatan Proses/Produksi Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 12        | 112.197.560 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp107.742.832,00**.

#### q. Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp15.000.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp15.000.000,00**, mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang jumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan penghapusan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.28**  
**Peralatan Olahraga Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|----------------|-----------|------------|
| Baik           | 1         | 15.000.000 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0          |
| Rusak Berat    | 0         | 0          |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Peralatan Olahraga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp15.000.000,00**.

#### 4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan Intrakomptabel pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember 2024 adalah sebanyak **58 unit** dengan nilai **Rp23.036.395.791,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **60 unit** dengan nilai sebesar **Rp23.676.425.603,00**, mutasi tambah sejumlah **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp516.494.881,00** dan mutasi kurang sejumlah **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp1.156.524.693,00**.

Saldo Gedung dan Bangunan Ekstrakomptabel pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp242.894.600,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **101 unit** dengan nilai sebesar **Rp242.894.600,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp)   | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>Saldo Awal</b>      | 23,676,425,603        | 242,894,600          |
| Mutasi Tambah          | 516,494,881           | -                    |
| Mutasi Kurang          | (1,156,524,693)       | -                    |
| <b>Saldo Akhir</b>     | <b>23,036,395,791</b> | <b>242,894,600</b>   |

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

##### a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp22.434.728.791,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **58 unit** dengan nilai sebesar **Rp23.074.758.603,00**, mutasi tambah sejumlah **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp516.494.881,00** dan mutasi kurang sejumlah **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp1.156.524.693,00**.

Saldo Bangunan Gedung Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp242.894.600,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **101 unit** dengan nilai sebesar **Rp242.894.600,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

**Tabel 4.2**  
**Mutasi Tambah Bangunan Gedung**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi    | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|---------------------------|------------------------|-------------------------|
| (107) Reklasifikasi Masuk | 516,494,881            | -                       |
|                           | -                      | -                       |
| <b>JUMLAH</b>             | <b>516,494,881</b>     |                         |

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

**Tabel 4.3**  
**Mutasi Kurang Bangunan Gedung**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi     | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|----------------------------|------------------------|-------------------------|
| (304) Reklasifikasi Keluar | 516,494,881            | -                       |
| (431) Perubahan BMN ke PI  | 640,029,812            | -                       |
| <b>JUMLAH</b>              | <b>1,156,524,693</b>   |                         |

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung yang terdapat pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi yaitu :

- Transaksi Reklasifikasi Keluar berupa 1 unit Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen senilai Rp295.253.754,00 dan 2 unit Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen senilai Rp221.241.127,00;
- Transaksi Reklasifikasi Masuk berupa 1 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya senilai Rp295.253.754,00 dan 2 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen senilai Rp221.241.127,00;
- Transaksi Perubahan BMN ke PI berupa 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp33.776.000,00 dan 1 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen senilai Rp606.253.812,00;

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh

pihak ketiga adalah sejumlah **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp7.859.000,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)     |
|----------------|-----------|----------------|
| Baik           | 156       | 23.184.928.203 |
| Rusak Ringan   | 1         | 132.725.000    |
| Rusak Berat    | 0         | 0              |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp4.830.655.491,00**.

#### **b. Bangunan Tugu/Tanda Batas (4.04)**

Saldo Bangunan Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp601.667.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **2 unit** dengan nilai sebesar **Rp601.667.000,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Bangunan Tugu/Tanda Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Bangunan Tugu/Tanda Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Bangunan Tugu/Tanda Batas Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 2         | 601.667.000 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Bangunan Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp95.675.623,00**.

## 5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **Laporan Barang Pengguna** per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp2.199.851.422,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp2.199.851.422,00**, mutasi tambah sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sebesar **Rp0,00**.

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Saldo Awal             | 2.199.851.422       | 0                    |
| Mutasi Tambah          | 0                   | 0                    |
| Mutasi Kurang          | 0                   | 0                    |
| Saldo Akhir            | 2.199.851.422       | 0                    |

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

### a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp1.056.276.422,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **6.381 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp1.056.276.422,00**, mutasi tambah sejumlah **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya**  
**per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas (m <sup>2</sup> ) | Nilai (Rp)    |
|----------------|-----------------------------|---------------|
| Baik           | 6.381                       | 1.056.276.422 |
| Rusak Ringan   | 0                           | 0             |
| Rusak Berat    | 0                           | 0             |

*\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB*

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 m<sup>2</sup>** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp988.372.922,00**.

**b. Irigasi (5.02)**

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp601.413.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp601.413.000,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Irigasi Berdasarkan Status Kondisinya**  
**per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 5         | 601.413.000 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

*\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB*

Irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Irigasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp242.756.392,00**.

### c. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp542.162.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp542.162.000,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya**  
**per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 1         | 542.162.000 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp156.883.675,00**.

## 6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp311.342.195,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp311.342.195,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.1**  
**Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Saldo Awal             | 311.342.195         | 0                    |
| Mutasi Tambah          | 0                   | 0                    |
| Mutasi Kurang          | 0                   | 0                    |

|             |             |   |
|-------------|-------------|---|
| Saldo Akhir | 311.342.195 | 0 |
|-------------|-------------|---|

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

**a. Bahan Perpustakaan (6.01)**

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp297.496.195,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **267 unit** dengan nilai sebesar **Rp297.496.195,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**. Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.2**  
**Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp)  |
|----------------|-----------|-------------|
| Baik           | 267       | 297.496.195 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0           |
| Rusak Berat    | 0         | 0           |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

**b. Barang Kesenian (6.02)**

Saldo Barang Kesenian pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp13.846.000,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp13.846.000,00**, mutasi tambah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Barang Kesenian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Dari jumlah Barang Kesenian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.3**  
**Barang Kesenian Berdasarkan Status Kondisinya**  
**Per 31 Desember 2023**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|----------------|-----------|------------|
| Baik           | 3         | 13.846.000 |
| Rusak Ringan   | 0         | 0          |
| Rusak Berat    | 0         | 0          |

\*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Barang Kesenian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Penyusutan Barang Kesenian pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp13.846.000,00**.

## 7. Properti Investasi

Saldo Properti Investasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp640.029.812,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp0,00**, mutasi tambah sejumlah **2 unit** sebesar **Rp640.029.812,00** dan mutasi kurang sebesar **Rp0,00**.

Mutasi tambah Properti Investasi tersebut meliputi:

**Tabel 7.1**  
**Mutasi Tambah Properti Investasi**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi        | Intrakomptabel |                    |
|-------------------------------|----------------|--------------------|
|                               | Kuantitas      | Nilai              |
| (178) Reklasifikasi BMN ke PI | 2              | 640,029,812        |
|                               |                | -                  |
|                               |                |                    |
| <b>JUMLAH</b>                 | <b>2</b>       | <b>640,029,812</b> |

Rincian transaksi atas Properti Investasi yang terdapat pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi yaitu :

- Transaksi Reklasifikasi BMN ke PI berupa 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp33.776.000,00 dan 1 unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen senilai Rp606.253.812,00.

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp14.151.636,00**.

## 8. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp80.809.040,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp0,00**, mutasi tambah sebesar **Rp380.809.040,00** dan mutasi kurang sebesar **Rp300.000.000,00**.

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

**Tabel 8.1**  
**Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel |                    |
|------------------------|----------------|--------------------|
|                        | Kuantitas      | Nilai              |
| (502) Perolehan KDP    | 2              | 107,475,200        |
| (503) Pengembangan KDP | 1              | 273,333,840        |
|                        |                |                    |
| <b>JUMLAH</b>          | <b>3</b>       | <b>380,809,040</b> |

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

**Tabel 7.2**  
**Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi                    | Intrakomptabel |                    |
|---|----------------|--------------------|
|   | Kuantitas      | Nilai              |
| (105) Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 1              | 300,000,000        |
|   |                |                    |
| <b>JUMLAH</b>                             | <b>1</b>       | <b>300,000,000</b> |

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2024, antara lain:

- Transaksi Perolehan KDP (502) berupa pembayaran Jasa Perencanaan Renovasi Gedung Asrama Pelatihan senilai **Rp17.475.200,00** sesuai dengan Kontrak Nomor : **B.1100/BRSDM-BPPP.BYW/PL.410/II/2024** tanggal 28 Februari 2024, pelaksana CV. CUBICLE STUDIO;
- Transaksi Perolehan KDP (502) berupa pembayaran Uang Muka Pengadaan

Alat Simulator Mesin senilai **Rp90.000.000,00** sesuai dengan Kontrak Nomor : **B.1539/BPPP.BYW/PL.410/V/2024** tanggal 13 Mei 2024, pelaksana PT. AZLAM BERLIAN JAYA;

- Transaksi Pengembangan KDP (503) berupa pembayaran Uang Muka Renovasi Gedung Asrama Pelatihan senilai **Rp63.333.840,00** sesuai dengan Kontrak Nomor : **B.1619/BPPP.BYW/PL.410/V/2024** tanggal 17 Mei 2024, pelaksana CV. LURUS BALI;
- Transaksi Pengembangan KDP (503) berupa pembayaran Termin ke-2 Pengadaan Alat Simulator Mesin senilai **Rp210.000.000,00** sesuai dengan Kontrak Nomor : **B.1539/BPPP.BYW/PL.410/V/2024** tanggal 13 Mei 2024, pelaksana PT. AZLAM BERLIAN JAYA;

Dari keseluruhan transaksi KDP tersebut, per akhir Tahunan Tahun 2024 :

- 1 KDP masih dilanjutkan tahap pembangunan / pengerjaan / penyelesaian fisik bangunan;
- 1 KDP telah menjadi Aset Definitif berupa **1 unit** Alat Simulator Mesin senilai **Rp300.000.000,00**.

## 9. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp0,00**, mutasi tambah sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sebesar **Rp0,00**.

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.1**  
**Rincian Mutasi Aset Lainnya**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| Saldo Awal             | 0                   | 0                    |
| Mutasi Tambah          | 0                   | 0                    |
| Mutasi Kurang          | 0                   | 0                    |
| Saldo Akhir            | 0                   | 0                    |

### a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp 0,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp 0,00**, mutasi tambah sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sebesar **Rp0,00**.

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.2**  
**Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| <b>GOLONGAN BARANG</b>           | <b>Intrakomptabel<br/>(Rp)</b> | <b>Ekstrakomptabel<br/>(Rp)</b> |
|----------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| TANAH                            | -                              | -                               |
| ALAT BESAR                       | -                              | -                               |
| ALAT ANGKUTAN                    | -                              | -                               |
| ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST | -                              | -                               |
| <b>JUMLAH</b>                    | <b>-</b>                       | <b>-</b>                        |

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00.

### b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp0,00**, mutasi tambah sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sebesar **Rp0,00**.

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi antara lain:

**Tabel 8.3**  
**Jenis-jenis Aset Tak Berwujud**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| <b>Kode</b>        | <b>Uraian</b>             | <b>Kuantitas</b> | <b>Nilai</b> |
|--------------------|---------------------------|------------------|--------------|
| 162151             | Software                  | -                | -            |
| 162161             | Lisensi                   | -                | -            |
| 162191             | Aset Tak Berwujud Lainnya | -                | -            |
| <b>Grand Total</b> |                           | <b>-</b>         | <b>-</b>     |

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp0,00**.

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00**.

### c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00**, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar **Rp0,00**, mutasi tambah sebesar **Rp0,00** dan mutasi kurang sebesar **Rp0,00**.

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.4**  
**Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah**  
**Per Golongan Barang**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| <b>GOLONGAN BARANG</b> | <b>Intrakomptabel (Rp)</b> | <b>Ekstrakomptabel (Rp)</b> |
|------------------------|----------------------------|-----------------------------|
|                        | 0                          | 0                           |
|                        | 0                          | 0                           |
| <b>JUMLAH</b>          | <b>0</b>                   | <b>0</b>                    |

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00**.

## C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024

### 1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp144.274.610.785,00**, nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai

berikut:

**Tabel C.1**  
**Nilai BMN Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No  | Uraian Neraca  | INTRA                  |      | EKSTRA             |     | Grand Total            |     |
|-----|--|------------------------|------|--------------------|-----|------------------------|-----|
|     |  | Rp                     | %    | Rp                 | %   | Rp                     | %   |
| I   | Aset Lancar  |                        |      |                    |     |                        |     |
|     | Persediaan   | 13,429,760             | 100  | 0                  | 0   | 13,429,760             | 100 |
|     | <i>Sub Jumlah (I)</i>                                | 13,429,760             |      | 0                  |     | 13,429,760             |     |
| II  | Aset Tetap   |                        |      |                    |     |                        |     |
| 1   | Tanah  | 88,973,340,000         | 100  | 0                  | 0   | 88,973,340,000         | 100 |
| 2   | Peralatan dan Mesin                                  | 28,496,065,065         | 98.5 | 280,453,100        | 1.5 | 28,776,518,165         | 100 |
| 3   | Gedung dan Bangunan                                  | 23,036,395,791         | 99.5 | 242,894,600        | 0.5 | 23,279,290,391         | 100 |
| 4   | Jalan, Irigasi dan Jembatan                          | 2,199,851,422          | 100  | 0                  | 0   | 2,199,851,422          | 100 |
| 5   | Aset Tetap Lainnya                                   | 311,342,195            | 100  | 0                  | 0   | 311,342,195            | 100 |
| 6   | Konstruksi Dalam pengerjaan                          | 80,809,040             | 0    | 0                  | 0   | 80,809,040             | 100 |
| 7   | Properti Investasi                                   | 640,029,812            | 100  | 0                  | 0   | 640,029,812            | 100 |
|     | <i>Sub Jumlah (II)</i>                               | 143,737,833,325        |      | 523,347,700        |     | 144,261,181,025        |     |
| III | Aset Lainnya   |                        |      |                    |     |                        |     |
| 1   | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                        | 0                      | 0    | 0                  | 0   | 0                      | 0   |
| 2   | Aset Tak Berwujud                                    | 0                      | 0    | 0                  | 0   | 0                      | 0   |
| 3   | Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0                      | 0    | 0                  | 0   | 0                      | 0   |
|     | <i>Sub Jumlah (III)</i>                              | 0                      |      | 0                  |     | 0                      |     |
|     | <b>TOTAL</b>   | <b>143,751,263,085</b> |      | <b>523,347,700</b> |     | <b>144,274,610,785</b> |     |

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

**Tabel C.2**  
**Akumulasi Penyusutan BMN**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No | Uraian Neraca  | INTRA                 |      | EKSTRA             |     | Grand Total           |     |
|----|--|-----------------------|------|--------------------|-----|-----------------------|-----|
|    |  | Rp                    | %    | Rp                 | %   | Rp                    | %   |
| I  | Aset Tetap   |                       |      |                    |     |                       |     |
| 1  | Peralatan dan Mesin                                  | 21,933,155,193        | 98.9 | 275,593,260        | 1.1 | 22,208,748,453        | 100 |
| 2  | Gedung dan Bangunan                                  | 4,920,613,314         | 100  | 5,717,800          | 0   | 4,926,331,114         | 100 |
| 3  | Jalan, Irigasi dan Jaringan                          | 1,388,012,989         | 100  | 0                  | 0   | 1,388,012,989         | 100 |
| 4  | Aset Tetap Lainnya                                   | 13,846,000            | 100  | 0                  | 0   | 13,846,000            | 100 |
| 5  | Properti Investasi                                   | 14,151,636            | 100  | 0                  | 0   | 14,151,636            | 100 |
|    | <i>Sub Jumlah (I)</i>                                | 28,269,779,132        |      | 281,311,060        |     | 28,551,090,192        |     |
| II | Aset Lainnya   |                       |      |                    |     |                       |     |
| 1  | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                        | 0                     | 0    | 0                  | 0   | 0                     | 0   |
| 2  | Aset Tak Berwujud                                    | 0                     | 0    | 0                  | 0   | 0                     | 0   |
| 3  | Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0                     | 0    | 0                  | 0   | 0                     | 0   |
|    | <i>Sub Jumlah (II)</i>                               | 0                     |      | 0                  |     | 0                     |     |
|    | <b>TOTAL</b>   | <b>28,269,779,132</b> |      | <b>281,311,060</b> |     | <b>28,551,090,192</b> |     |

## 2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

**Tabel C.3**  
**Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No           | Uraian Neraca  | Laporan Barang         | Laporan Keuangan       | Selisih  |
|--------------|--|------------------------|------------------------|----------|
| 1            | Persediaan   | 13,429,760             | 13,429,760             | 0        |
| 2            | Tanah  | 88,973,340,000         | 88,973,340,000         | 0        |
| 3            | Peralatan dan Mesin  | 28,496,065,065         | 28,496,065,065         | 0        |
| 4            | Gedung dan Bangunan  | 23,036,395,791         | 23,036,395,791         | 0        |
| 5            | Jalan dan Jembatan   | 1,056,276,422          | 1,056,276,422          | 0        |
| 6            | Irigasi  | 601,413,000            | 601,413,000            | 0        |
| 7            | Jaringan   | 542,162,000            | 542,162,000            | 0        |
| 8            | Aset Tetap Renovasi  | 0                      | 0                      | 0        |
| 9            | Aset Tetap Lainnya   | 311,342,195            | 311,342,195            | 0        |
| 10           | Konstruksi Dalam pengerjaan                                | 80,809,040             | 80,809,040             | 0        |
| 11           | Properti Investasi   | 640,029,812            | 640,029,812            | 0        |
| 12           | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                   | (21,933,155,193)       | (21,933,155,193)       | 0        |
| 13           | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                   | (4,920,613,314)        | (4,920,613,314)        | 0        |
| 14           | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                    | (988,372,922)          | (988,372,922)          | 0        |
| 15           | Akumulasi Penyusutan Irigasi                               | (242,756,392)          | (242,756,392)          | 0        |
| 16           | Akumulasi Penyusutan Jaringan                              | (156,883,675)          | (156,883,675)          | 0        |
| 17           | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya                    | (13,846,000)           | (13,846,000)           | 0        |
| 19           | Akumulasi Penyusutan Properti Investasi                    | (14,151,636)           | (14,151,636)           | 0        |
| 22           | Hasil Kajian/Penelitian                                    | 0                      | 0                      | 0        |
| 23           | Aset Tak Berwujud Lainnya                                  | 0                      | 0                      | 0        |
| 24           | Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                         | 0                      | 0                      | 0        |
| 25           | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0                      | 0                      | 0        |
| 26           | Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional   | 0                      | 0                      | 0        |
| 27           | Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga         | 0                      | 0                      | 0        |
| 28           | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan       | 0                      | 0                      | 0        |
| 30           | Akumulasi Amortisasi Paten                                 | 0                      | 0                      | 0        |
| 33           | Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak          | 0                      | 0                      | 0        |
| <b>Total</b> |  | <b>115,481,483,953</b> | <b>115,481,483,953</b> | <b>0</b> |

## IX. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IX.1**  
**Perkembangan Nilai BMN**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Tahun 2020 - 2024 (5 tahun terakhir)**

| No | Periode Laporan | Nilai BMN       | Perkembangan  |        |
|----|-----------------|-----------------|---------------|--------|
|    |                 |                 | Rupiah        | Persen |
| 1  | 2020            | 131,715,105,686 | 0             | 0.00   |
| 2  | 2021            | 133,607,846,489 | 1,892,740,803 | 1.44   |
| 3  | 2022            | 137,510,270,306 | 3,902,423,817 | 2.92   |
| 4  | 2023            | 143,787,589,985 | 6,277,319,679 | 4.56   |
| 5  | 2024            | 144,274,610,785 | 487,020,800   | 0.34   |

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel IX.2**  
**Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No           | Uraian                      | Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) | Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) |
|--------------|-----------------------------|---|---|
| 1            | Tanah                       | 88,973,340,000                          | 0                                       |
| 2            | Peralatan dan Mesin         | 28,383,736,165                          | 392,782,000                             |
| 3            | Gedung dan Bangunan         | 25,577,009,625                          | 0                                       |
| 4            | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 2,199,851,422                           | 0                                       |
| 5            | Aset Tetap Lainnya          | 311,342,195                             | 0                                       |
| 6            | Aset Tak Berwujud           | 0                                       | 0                                       |
| <b>TOTAL</b> |                             | <b>145,445,279,407</b>                  | <b>392,782,000</b>                      |

Terdapat aset yang belum ada SK PSP-nya sejumlah **16 unit** dengan nilai sebesar **Rp392.782.000,00** dan akan diajukan PSP-nya pada Semester-I TA. 2025.

**b. Pengelolaan BMN**

**Tabel IX.3**  
**Ringkasan Pengelolaan BMN**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No           | Uraian   | Penggunaan | Pemanfaatan | Pemindahtanganan | Penghapusan | Jumlah |
|--------------|--|------------|-------------|------------------|-------------|--------|
| 1            | Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang                  |            |             |                  |             |        |
| 2            | Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang                 |            |             |                  |             |        |
| 3            | Dalam proses Pengelola Barang                                    |            |             |                  |             |        |
| 4            | Selesai di Pengelola Barang                                      |            |             |                  |             |        |
|              | a. Dikembalikan  |            |             |                  |             |        |
|              | B Ditolak  |            |             |                  |             |        |
|              | C Disetujui  |            |             |                  |             |        |
| 5            | Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang |            |             |                  |             |        |
| 6            | Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna                        |            |             |                  |             |        |
| 7            | Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang                         |            |             |                  |             |        |
| 8            | Selesai serah terima   |            |             |                  |             |        |
| <b>TOTAL</b> |  |            |             |                  |             |        |

*\*) hanya diperlukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W dan UAPPB E-1*

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut : -.

**c. Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Pengelolaan BMN**

Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak dari Pemanfaatan BMN pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi merupakan hasil pemanfaatan Barang Milik Negara serta aktifitas lainnya yang melibatkan penggunaan Barang Milik Negara per 31 Desember 2024 adalah **Rp112.209.000,00**, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel IX.4**  
**Rincian PNBP yang berasal dari Pemanfaatan BMN**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| KODE   | URAIAN  | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN |
|--------|---|---------------------|----------------------|
| 42     | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                          |                     |                      |
| 4251   | Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan |                     |                      |
| 425112 | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan  | 0                   | 61,380,000           |
| 425119 | Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya           | 0                   | 0                    |
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                       | 25,000,000          | 10,609,000           |
| 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi     | 55,800,000          | 40,220,000           |
|        | JUMLAH PENDAPATAN   | 80,800,000          | 112,209,000          |

Penjelasan dari nilai-nilai tersebut adalah :

- ❖ Akun 425112 : merupakan pendapatan dari penjualan pembesaran ikan lele pada percontohan SFV Penyuluhan.
- ❖ Akun 425131 : merupakan pendapatan dari sewa asrama oleh masyarakat umum dan sewa gedung display.
- ❖ Akun 425151 : merupakan pendapatan dari sewa asrama peserta kegiatan, kelas dan auditorium.

### 3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel IX.5**  
**Ringkasan BMN dari Dana Belanja Lain-Lain**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No | Akun | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|----|------|----------------|-----------------|----------|
| -  | -    | -              | -               | -        |
| -  | -    | -              | -               | -        |

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

### 4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

#### a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00**. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar **Rp0,00** dan BMN Ekstrakomptabel sebesar **Rp0,00**. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel IX.6**  
**Ringkasan BMN Rusak Berat**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No           | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|--------------|------------------|-----------------|------------|
| -            | -                | -               | -          |
| -            | -                | -               | -          |
| <b>Total</b> |                  | -               | -          |

#### b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi per 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp0,00**. Jumlah tersebut terdiri atas BMN

Intrakomptabel sebesar **Rp0,00** dan BMN Ekstrakomptabel sebesar **Rp0,00**. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel IX.7**  
**Ringkasan BMN Hilang**  
**Pada Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi**  
**Per 31 Desember 2024**

| No           | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|--------------|------------------|-----------------|------------|
| -            | -                | -               | -          |
| -            | -                | -               | -          |
| <b>Total</b> |                  | -               | -          |



Penanggungjawab  
Kepala Kantor / Kuasa Pengguna Barang

Moch. Muchlisin